

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 34 Banjarmasin
- b. NPSN : 30304173
- c. Alamat Sekolah : Jalan Tembus Mantuil RT 01 RW 01
Kelurahan Basirih Selatan Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota
Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70246
- d. Telpon/Fax. Sekolah : (0511) 3264339
- e. Email : smpn34bjm@yahoo.co.id

2. Riwayat Singkat Sekolah

SMP Negeri 34 Banjarmasin didirikan sejak tahun 2002 yang berlokasi agak jauh dari perkotaan, luas tanah milik 8829 m²

Drs. H. Husnul Muttaqin, M.M adalah orang pertama yang menjabat menjadi Kepala Sekolah SMP Negeri 34 Banjarmasin, masa jabatannya sebagai kepala sekolah sejak resmi berdirinya pada tahun 2002 dan berakhir pada november 2007. Selanjutnya diteruskan oleh Drs. H. Maswedan Noor, M.M pada November 2007 resmi menjabat sebagai kepala SMP Negeri 34 Banjarmasin dan berakhir pada Februari 2014. Selanjutnya diteruskan oleh Drs. H. Bukhari, M.M

pada Februari 2014 dan berakhir hingga Desember 2014. Dan selanjutnya diteruskan oleh Drs. H. Gusti Khairur Rahman, S.Pd, M.Pd.

TABEL II

Kepala Sekolah beserta Wakil Kepala Sekolah

No.	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Pendidikan Terakhir
			L	P	
1.	Kepala Sekolah	Drs. H. Gusti Khairur Rahman, M.Pd	✓	-	S2
2.	Wakil Kepala Sekolah I	Seniyati, S.Pd	-	✓	S1
3.	Wakil Kepala Sekolah II	Rini Herawati, S.Pd	-	✓	S1

3. Visi dan Misi SMP Negeri 34 Banjarmasin

a. Visi

Terwujudnya insan yang unggul dalam mutu, berpijak pada Iman dan Taqwa.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 3) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 4) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.
- 5) Membantu dan mendorong peserta didik melaksanakan internalisasi ajaran Agama yang dianutnya sehingga terbangun peserta didik yang beriman, istiqamah, taqwa dan berakhlak mulia
- 6) Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 34 Banjarmasin

SMP Negeri 34 Banjarmasin memiliki fasilitas di sekolah lumayan memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana dengan jumlah ruang 30 buah, dengan rincian: ruang Kepala Sekolah, ruang TU, ruang kelas, ruang BP/ BK, Perpustakaan, Laboratorium bahasa, Laboratorium IPA, ruang Guru, ruang UKS, ruang OSIS, koperasi, gudang, kantin sekolah, WC guru dan WC peserta didik, dan rumah penjaga sekolah.

5. Keadaan Guru dan Peserta didik

TABEL III

Jumlah, Nama dan Bidang Studi Dewan Guru

NO	NAMA GURU	NIP	Bidang studi
1	Drs. H. Gusti Khairur Rahman, S.Pd, M.Pd.	196508051994121002	IPA
2	Rini Herawati, S.Pd.	196508051994121002	IPA
3	Seniyati, S.Pd.	197507152008012031	IPS
4	Drs. Abdul Sani, M.Pd.I.	195904021988031008	PAI
5	Akhmad, S.Pd.	196602121999031003	Bahasa Indonesia
6	Alimun Hakim, S.Pd, M.M.	196404051994121003	BP/ BK
7	Anawati, S.Pd.	197104031998022006	Bahasa Inggris
8	H. Aspul Anwar, S.H.	196506151990021001	PKN
9	Edy Wardoyo, S.Pd.	-	PJOK
10	Gusti Qomarriyah Agustina, S.Pd.	-	Bahasa Inggris
11	Drs. Ideham	196605221998021001	IPA
12	Lutfi Hariadi, S.Kom	198603312011011007	TIK
13	Muhammad Ramli	-	-
14	Mariana	196604101988032015	-

15	Mariono, S.Pd	196306282006041003	Matematika
16	Muhammad Baihaqi, S.Pd.I.	-	PAI
17	Muhammad Jainuri, S.Pd.	-	Matematika
18	Muhammad Juhriyansyah	-	-
19	Muhammad Rizki Maulani, S.Pd.	-	Seni Budaya dan PJOK
20	Mutia Rahmah, S.Pd.	-	Prakarya
21	Norjanah	-	-
22	Novita Dewi, S.Pd.	-	BP/ BK
23	Nursaid, S.Pd.	196605121992031010	Bahasa Inggris
24	Pamuji, S.Pd.	196706041998021007	Matematika
25	Pranovita Dania Muchlailis, S.Pd.	-	BP/ BK
26	Rahmadi, A.Md.	196106081986011004	PJOK
27	Rita Agustina, S.Pd.	-	PKN
28	Rusmini, S.Pd.	196510011988032012	Matematika
29	Salmina, S.Pd.	197207122005012014	IPA
30	Siti Jumyatie, S.Pd.	-	Seni Budaya
31	Siti Purwani, S.Pd.	196805062005012010	IPS

32	Sri Wahdah, S.Pd.I.	-	PAI
33	Thora Dahyana, S.Pd.	197109181999032003	Bahasa Indonesia
34	Uzair Yusra, S.Pd.	196611072005011006	IPA
35	Zainal Abidin, S.Pd.	196704071993031017	IPS

Peserta didik SMP Negeri 34 Banjarmasin berjumlah 447 orang, terdiri dari 236 orang laki-laki dan 211 orang perempuan dengan rombongan belajar 15 ruangan.

TABEL IV

Jumlah Peserta Didik berdasarkan Agama

Agama	L	P	JUMLAH
Islam	236	210	446
Kristen	-	1	1
Katholik	-	-	-
Budha	-	-	-
Hindu	-	-	-
Lain-lain	-	-	-
Jumlah	236	211	447

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Data yang disajikan adalah tentang aktivitas keagamaan di SMP Negeri 34 Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat aktivitas keagamaan di SMP Negeri 34 Banjarmasin.

Data yang akan disajikan penulis di dapat dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dan di ajukan kepada guru yang bertugas, peserta didik yang melaksanakan serta kepala sekolah yang dapat memberikan informasi mengenai aktivitas keagamaan yang dijadikan informan utama dan informan tambahan dalam penelitian ini.

1. Data tentang Aktivitas Keagamaan di SMP Negeri 34 Banjarmasin

Aktivitas keagamaan adalah segala bentuk kegiatan yang terencana dan terkendali berhubungan dengan usaha untuk menanamkan bahkan menyebarluaskan nilai-nilai keagamaan dalam tahap pelaksanaannya dapat dilakukan oleh orang perorang atau kelompok. Dengan usaha yang terencana dan terkendali di dalam menanamkan dan menyebarluaskan nilai-nilai keagamaan tersebut diharapkan akan mencapai tujuan dari usaha itu sendiri, yang dalam hal ini penanaman nilai-nilai keagamaan.

Kegiatan keagamaan di sekolah sangat diperlukan sekali. Kegiatan keagamaan bukan hanya ada di sekolah-sekolah Islam atau pondok pesantren saja, di sekolah umumpun juga harus ada kegiatan keagamaan. Dalam melaksanakan kegiatan keagamaan tentu ada tujuan yang akan dicapai, tujuan tersebut adalah untuk menanamkan dan menyebarluaskan nilai-nilai keagamaan.

SMP Negeri 34 Banjarmasin melaksanakan beberapa kegiatan keagamaan yang diikuti oleh semua peserta didik SMP Negeri 34 Banjarmasin yang dibina oleh guru-guru atau pendidik yang ada di SMP Negeri 34 Banjarmasin. Seperti yang sudah dituliskan di atas, bahwa setiap kegiatan keagamaan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Berikut penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah mengenai tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan aktivitas keagamaan di SMP Negeri 34 Banjarmasin:

Tujuan yang ingin dicapai dari aktivitas di SMP Negeri 34 Banjarmasin sama seperti tujuan visi misi sekolah. Adapun untuk mewujudkan visi sekolah yaitu terwujudnya insan yang unggul dalam mutu, berpijak pada iman dan taqwa yang diwujudkan dengan misi sekolah SMP Negeri 34 Banjarmasin, selama aktivitas keagamaan itu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai fondasi untuk membentengi peserta didik agar tidak terpengaruh dengan hal-hal negatif yang bisa merusak akhlak peserta didik dan diharapkan dapat di contoh sehingga menebar manfaat pada seluruh masyarakat dilingkungan sekolah.

Hasil wawancara tersebut terlihat bahwa adanya tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan atau aktivitas keagamaan yang dilaksanakan. Tujuan dalam sebuah kegiatan sangat penting sekali, karena tujuan merupakan sesuatu hal yang ingin dicapai agar arah yang ingin dituju menjadi jelas.

Mengenai kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di SMP Negeri 34 Banjarmasin, penulis melakukan wawancara kepada salah satu guru pengajar di SMP Negeri 34 Banjarmasin, guru tersebut menyebutkan bahwa “aktivitas keagamaan yang ada di SMP Negeri 34 Banjarmasin ini meliputi tadarus Alquran, salat berjamaah, jumat takwa dan pesantren kilat”.¹

¹ Wawancara dengan bapak Drs. Abdul Sani, M.Pd.I pembina keagamaan dan pengajar, maret 2018

Hasil dari wawancara tersebut menggambarkan bahwa ada aktivitas keagamaan yang memang terlaksana di SMP Negeri 34 Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya akan penulis paparkan aktivitas-aktivitas keagamaan yang ada di SMP Negeri 34 Banjarmasin

a. Tadarus Alquran

Tadarus bisa diartikan sebagai proses saling belajar atau mempelajari secara mendalam. Tadarus dikenal dengan membaca Alquran secara bersama-sama.

Tadarus Alquran yang dilaksanakan di SMP Negeri 34 Banjarmasin di mulai dari jam 07.30 sampai 07.50 pada hari selasa, rabu, Kamis dan Sabtu, serta dilaksanakan oleh seluruh peserta didik yang berkumpul di lapangan dengan membawa Alquran masing-masing dan membawa alas duduk seperti sajadah, tempat duduknya di bedakan laki-laki sebelah kanan dan perempuan sebelah kiri, sebelum acara di mulai diberitahukan terlebih dulu surah dan ayat, waktu tadarus Alquran sudah ditentukan yaitu 25 menit. Ada 1 pembina tadarus duduk di depan dan ada 2 peserta didik yang duduk di paling depan yang menggunakan mikrophone untuk mendampingi pembinanya. Setelah selesai pembacaan tadarus Alquran ditutup dengan bacaan senandung Alquran.

TABEL V

Jadwal Pembimbing dan Pendamping Kegiatan Pengembangan Diri
Tadarus Alquran

No	Hari	Pembimbing	Pendamping Kelas		
			VII	VIII	IX
1	Selasa	Drs. Abdul	Rini	Muhammad	Muhammad
		Sani, M.Pd.I	Herawati	Rizki M	Jainuri
2	Rabu	Muhammad	Zainal	Rini	Thora
		Baihaqi, S.Pd.I	Abidin	Herawati	Dahyana
3	Kamis	Akhmad, S.Pd	Edy	Thora	Rini
			Wardoyo	Dahyana	Herawati
4	Sabtu	H. Uzair	Rini	Ideham	Ratna
		Yusra, S.Pd	Herawati		Melisa

Mengenai aktivitas keagamaan yaitu tadarus Alquran, penulis melakukan wawancara terhadap pembina tadarus Alquran, berikut hasil wawancara yang penulis lakukan:

Kegiatan ini baru dilaksanakan sekitar 1 tahun setengah, sampai sekarang, minat dan motivasi peserta didik sangat tinggi walaupun ada 3-4 orang yang terlambat karena alasan tertentu. Di sekolah ini kebanyakan peserta didik lulusan dari SD. Pernah tadarus Alquran dilaksanakan sesuai tingkatan bacaannya, tetapi hanya berjalan kurang lebih 3 bulan, karena kalau seperti itu diterapkan maka banyak membutuhkan waktu dan Dana. Untuk sistem pengajarannya sampai sekarang adalah seluruh peserta didik berkumpul di lapangan dengan membawa Alquran masing-masing dan membawa alas duduk seperti sajadah, tempat duduknya di bedakan laki-laki sebelah kanan dan perempuan sebelah kiri. Sebelum acara di mulai

diberitahukan terlebih dulu surah dan ayat, waktu tadarus Alquran sudah ditentukan yaitu 25 menit. Ada 1 pembina tadarus duduk di depan dan ada 2 peserta didik yang duduk di paling depan yang menggunakan mikrophone untuk mendampingi pembinanya. Peserta didik memegang mikriphone dan duduk di depan dekat pembina itu hukuman karena mereka pernah terlambat saat pelaksanaan tadarus Alquran berlangsung, kalau ada yang haid maka tempat duduknya dibedakan dengan peserta didik yang lain yaitu di paling depan sebelah kanan. Pada saat tadarus Alquran berlangsung ada yang terlambat maka dilainkan lagi tempat duduknya yaitu berada di belakang tempat yang haid. Tujuan dilaksanakannya tadarus Alquran ini adalah mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari atau membiasakan, membangun dibidang spiritual. Setelah selesai pembacaan tadarus Alquran ditutup dengan bacaan senandung Alquran.²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu pembina di SMP Negeri 34 Banjarmasin, bahwa kegiatan ini sudah dilakukan sekitar satu setengah tahun yang lalu. Selain hal tersebut terlihat pada hasil wawancara yang dilakukan penulis bahwa minat dan motivasinya sangat tinggi melaksanakan kegiatan itu. Minat dan motivasi yang tinggi dari para peserta didik sangat penting sekali, karena dari minat dan motivasi itulah yang dapat membuat peserta didik selalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Dari hal tersebut juga terlihat bahwa adanya kemampuan guru dalam meningkatkan minat dan motivasi peserta didik.

Selain hal tersebut juga tergambar bahwa dalam pelaksanaan tadarus Alquran di SMP Negeri 34 Banjarmasin ada penyusunan sistematis dalam pelaksanaannya, maksudnya apa yang harus dilaksanakan dahulu sampai akhir pelaksanaan itu sendiri. Serta juga diberikan dari pihak sekolah untuk peserta didik yang lagi berhalangan untuk mengerjakan sesuatu yang lain, agar ketika

² Wawancara dengan Bapak Akhmad, S.Pd, pengajar, sabtu 12 mei 2018

peserta didik yang lain sedang tadarus Alquran, peserta didik tersebut memiliki kegiatan yang bermanfaat.

b. Salat Zuhur Berjamaah

Salat berjamaah adalah salat yang dikerjakan secara bersama, sedikitnya dua orang, yaitu yang satu sebagai imam dan yang satu sebagai makmum.

Di sekolah ini mempunyai musala yang sudah berdiri semenjak dua tahun yang lalu, 3 tempat untuk berwudu dengan masing-masing mempunyai 6 kran dan satu tempat lagi ada di depan Toilet putri mempunyai 4 kran. Di musala ini mempunyai sajadah yang cukup, pengeras suara, kipas angin dan jam dinding.

Pada saat sampai waktunya salat zuhur berjamaah seluruh peserta didik yang sudah terjadwal diberitahukan bersiap-siap mengambil air wudu ditempat yang sudah di sediakan kemudian menyiapkan peralatan salat dengan rapi. Sebelum selesai salat berjamaah pada tahap pertama lalu tahap ke dua bersiap-siap mengambil air wudu dan memasuki musala begitu juga tahap selanjutnya.

TABEL VI

Jadwal Imam dan Pendamping Salat Berjamaah

No	Hari	Imam	Jam	Kelas	Pendamping
1	Senin	Akhmad, S.Pd	13.05- 13.20	IX	Edy Wardoyo, S.Pd
					Siti Purwani, S.Pd
		Drs. Abd. Sani, M.Pd.I	13.20- 13.30	VIII	H. Aspul Anwar, SH
					Sri Wahdah, S.Pd.I
M. Baihaqi	13.30- pulang	VII	Drs. Ideham Seniyati, SE M.		
2	Selasa	Zainal Abidin,	13.05-	VIII	M. Jainuri, S.Pd

		S.Pd	13.20		Rusmini, S.Pd
		H. Uzair Yusra, S.Pd	13.20- 13.30	IX	Pamuji, S.Pd
		Drs. Abd Sani, M.Pd.I	13.30- pulang	VII	Salmina, S.Pd
					Mariono S.Pd
					Siti Purwani, S.Pd
3	Rabu	M. Baihaqi, S.Pd.I	13.05- 13.20	IX	M. Rizki Maulana, S.Pd
					Novita Dewi, S.Pd
		H. Uzair Yusra, S.Pd	13.20- 13.30	VIII	Zainal Abidin, S.Pd
					Anawati, S.Pd
		Akhmad, S.Pd	13.30- pulang	VII	Drs. Ideham
					Rusmini, S.Pd
4	Kamis	Akhmad, S.Pd	13.05- 13.20	VII	M. Rizki Maulana, S.Pd
					Anawati, S.Pd
		Mariono, S.Pd	13.20- 13.30	VIII	Lutfi Hariadi, S.Kom
					Salmina, S.Pd
		Drs. Abd Sani, M.Pd	13.30- pulang	IX	Pamuji, S.Pd
					Seniyati, SE

Dari hasil wawancara penulis dengan salah satu guru pembina salat zuhur berjamaah:

Ketika salat zuhur berjamaah di laksanakan imam di bantu oleh 2 orang guru untuk mendampingi peserta didik agar salat berjamaah dengan tertib. Kalau tidak ada guru yang mendampingi maka salat berjamaahnya tidak tertib. Tujuan dan manfaat dilaksanakannya salat zuhur berjamaah di sekolah agar membiasakan kepada peserta didik untuk salat sebagai kewajiban, salat berjamaah, dapat mengerti kedudukan imam dan makmum atau cara mengerjakan salat nya, dan membina kerjasama dalam hal ibadah. Cara guru pembimbing dalam memotivasi agar peserta didik mengerjakan salat zuhur berjamaah pada saat penyampaian pada waktu

acara jumat takwa atau acara keagamaan lain nya, bahwa salat berjamaah walaupun ada bacaan yang salah (kesalahan kecil) masih dianggap sah salatnya, keutamaan salat berjamaah pasti 27 kali lipat pahalanya, kalau di kerjakan bersama-sama tidak terasa.³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu pembina di SMP Negeri 34 Banjarmasin, bahwa kegiatan ini selalu dilakukan setiap hari kecuali hari jumat, pelaksanaan salat disini sesuai yang sudah di jadwalkan. Terlihat pada hasil observasi yang di lakukan penulis bahwa ketika tiba waktu salat zuhur masih ada peserta didik yang belum berada di musala untuk segera melaksanakan salat zuhur berjamaah, dikarenakan hal itu guru langsung memperingatkan peserta didik, cara memperingatkannya bisa dipanggil melalui pengeras suara, atau mengontrol disetiap kelas dan meminta peserta didik tersebut untuk segera pergi ke musala. Sedangkan untuk peserta didik yang berhalangan, diminta untuk berkumpul di tempat piket dan didampingi 1 orang guru untuk melakukan apa yang diperintah guru tersebut. Beberapa peserta didik yang dicurigai apakah peserta didik tersebut benar berhalangan atau tidak agar bisa mengikuti guru untuk ketempat yang tertutup agar bisa di cek kebenarannya. Dari hal tersebut juga terlihat bahwa ketegasan guru dalam menerapkan kejujuran kepada para peserta didik.

c. Jumat Takwa

Jumat takwa adalah acara pembacaan surah pendek secara bersama-sama di lapangan setelah itu ceramah atau kultum yang dilaksanakan pada hari jumat pagi.

³ Wawancara dengan Bapak Uzair Yusra, pengajar, senin 14 mei 2018

Proses pelaksanaan kegiatan ini yaitu seluruh peserta didik berkumpul dilapangan membawa Alquran nya masing-masing dan membawa alas duduk. Lalu sama-sama membaca Q.S. Yasin yang dibimbing oleh Bapak Baihaqi atau yang bertugas, setelah membaca Q.S. Yasin sama-sama membaca salawat kamilah. Setelah selesai seluruh peserta didik mendengarkan secara seksama tausiyah yang di sampaikan pembimbing di depan. Kalau ada kesempatan bisa dilakukan tanya jawab yang berkaitan dengan tausiyah yang disampaikan. Nama-nama pembimbing disini yaitu : Bapak Muhammad Baihaqi, Bapak Akhmad, Bapak Abdul Sani, dan Bapak Uzair Yusra.

Wawancara penulis dengan salah satu guru pembimbing jumat takwa yaitu

Minat peserta didik disini cukup tinggi walaupun perilaku yang dilakukan peserta didik disini bermacam-macam. Nilai yang di tanamkan pada kegiatan ini seperti akhlak, adab, ibadah kepada Allah dan lain sebagainya. Yang dimaksud nilai akhlak seperti berkumpul sesama teman, bertatap muka dengan guru. adap seperti sopan santun terhadap teman dan guru, dan ibadah kepada Allah seperti baca Alquran, salawat serta mendengarkan tausiyah. Pengaruh kegiatan ini terhadap peserta didik berdampak positif seperti isi tausiyah yang berhubungan dengan salat, atau tausiyah keagamaan lainnya. Kegiatan ini terlaksana sekitar 20 menit sebelum masuk ke ruang kelas. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tanya jawab kepada pembimbing yang bertugas menyampaikan tausiyah. Tujuannya diadakan kegiatan ini yaitu untuk menambah ilmu agama yang berkaitan dengan tema.⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu pembina di SMP Negeri 34 Banjarmasin, bahwa kegiatan ini dilakukan sudah berjalan satu tahun setengah minat dan motivasi peserta didik ini sangat tinggi dilihat dari observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa saat kegiatan berlangsung terlihat para peserta didik mengikuti kegiatan itu dengan seksama, meskipun masih ada sedikit peserta didik yang berbicara dengan teman

⁴ Wawancara dengan Bapak M. Baihaqi, S.Pd.I, pengajar, 11 mei 2018

disampingnya saat kegiatan berlangsung. Dengan peserta didik mengikuti kegiatan dengan seksama maka pengaruh positif dari kegiatan jumat takwa tersebut akan mudah didapat oleh peserta didik seperti yang telah dikatakan oleh Bapak Baihaqi di atas, dan tujuan dari kegiatan itu akan mudah untuk dicapai. Selain itu saat kegiatan berlangsung, ada satu atau dua orang guru yang berada di belakang untuk mengawasi peserta didik tersebut, agar apabila ada peserta didik yang berbicara langsung ditegur oleh guru tersebut.

d. Pesantren kilat

Pesantren kilat adalah kegiatan keagamaan yang dilaksanakan pada bulan ramadan dalam beberapa hari yang dilaksanakan di sekolah atau masjid. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat bulan puasa atau bulan ramadan.

Kegiatan pesantren kilat ini dilaksanakannya pada bulan ramadan hari senin dan selasa tanggal 4 dan 5 Juni 2018. Seluruh peserta didik berkumpul di musala untuk salat duha berjamaah dan mendengarkan tausiyah yang disampaikan oleh pembina yang bertugas.

Kegiatan ini dibimbing oleh yang terjadwal di bawah ini:

TABEL VII

Susunan Panitia Kegiatan Pesantren Kilat

No	Nama/ NIP	Jabatan Panitia	<i>Job Description</i>
1.	Drs. H. Gusti Khairur Rahman, M.Pd. NIP. 197507151994121002	Penanggung Jawab	Konsolidasi dan Koordinasi
2	Seniyati, SE. NIP. 196602121999031003	Ketua	- Koordinator Kegiatan

			<ul style="list-style-type: none"> - Pembagian tugas kepada masing-masing anggota - Penugasan dan Pengawasan Kegiatan
3	Akhmad, S.Pd. NIP. 196602121999031003	Sekretari	<ul style="list-style-type: none"> - Administrasi Kegiatan - Pengarsipan
4	Dra. Abdul Sani, M.Pd.I NIP. 195904021988031002	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> - Pengaturan Waktu - Pengawasan Disiplin Peserta didik - pengawasan Kelancaran dan Keamanan kegiatan - Pemberi Materi

TABEL VIII**Jadwal Kegiatan Pesantren Kilat**

Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Pemateri
Senin, 4 Juni 2018	07.30- 09.30	Pembacaan surah yasin, al-waqi'ah dan al-mulk	Drs. Abd. Sani, M.Pd.I
		Shalat wajib dan shalat sunnah	
Selasa, 5 Juni 2018	07.30- 09.30	Pembacaan surah yasin, al-waqi'ah dan al-mulk	H. Uzair Yusra, S.Pd

		Puasa wajib dan puasa sunat	
		Zakat fitrah	

Pakaian yang digunakan yaitu memakai baju busana muslim. Proses dari kegiatan pesantren kilat ini sesuai jadwal, pembacaan surah yasin, al-waqiah, al-mulk di lapangan dan setelah itu dilihat apa peserta didik yang hadir banyak atau sedikit, kalau banyak penyampaian materi bisa langsung di lapangan. Tetapi kalau peserta didik yang hadir hanya sedikit maka bisa di pindahkan ke musala lalu dengan materi yang sudah di siapkan oleh pemateri yang bertugas dan peserta didik pun mendengarkan secara berjamaah, semua itu dilihat dari situasi dan kondisi peserta didiknya.

Melihat dari hasil observasi tersebut, tergambar bahwa masih ada kurangnya keinginan dari peserta didik untuk mengikuti kegiatan pesantren kilat, karena masih ada peserta didik yang tidak turun ketika kegiatan itu berlangsung.

Penulis melakukan wawancara kepada salah satu guru atau pembina pesantren kilat di SMP Negeri 34 Banjarmasin mengenai kegiatan pesantren kilat.

Kegiatan pesantren kilat ini sudah mulai diadakan pada awal berdirinya sekolah SMP Negeri 34 Banjarmasin karena kegiatan ini anjuran dari pemerintah, memakai busana muslim. Dulu sistem pesantren kilat secara klasikal atau dikelas-kelas, karena ada dana dari bank BPD untuk guru-guru yang terlibat, sekarang di musala saja secara massal atau secara gabungan kelas VII dan VIII karena tidak ada pendanaan. Walaupun tidak ada pendanaan tetap saja di laksanakan pesantren kilat di sekolah ini. Secara khusus kesiapan dalam melaksanakan kegiatan pesantren kilat ini tidak ada karena pemateri Cuma 1 / 2 orang guru yang menguasai saja sudah cukup.⁵

⁵ Wawancara dengan Bapak Abdul Sani, guru atau pembina pesantren kilat, 4 Juni 2018

Selain hasil wawancara di atas, penulis juga melakukan wawancara kepada guru atau pembina yang lainnya. Hasil wawancara pada salah satu pembina pesantren kilat yaitu

Tujuan di laksanakannya pesantren kilat ini adalah mengisi bulan ramadan dengan ilmu pengetahuan yang khusus berkaitan dengan puasa, memperkenalkan hal-hal yang berkaitan dengan hukum puasa, syarat puasa dan yang membatalkan puasa, mengisi waktu kosong dengan kegiatan keagamaan pada saat ramadan, dan memberi pengalaman serta mengkaji ulang pengetahuan agama untuk anak didik agar bisa mengerjakan salat, puasa dan zakat dengan mandiri untuk mempraktekkannya. Manfaatnya adalah dapat mengetahui ketentuan ramadan baik yang diperintah maupun yang dilarang sehingga peserta didik dapat melaksanakannya, anak akan tambah mantap pengetahuan agamanya. yang dapat menunjang agar pesantren kilat disini bermanfaat yaitu guru disekolah tersebut membentuk panitia dengan tugasnya masing-masing. Tetapi seorang guru yang diberi tugas harus memahami betul materi yang ingin disampaikan sehingga peserta didik dengan jelas memahami apa yang disampaikan guru tersebut, keinginan peserta didik untuk dapat menggali ilmu pengetahuan yang sudah disampaikan. Cara guru memotivasi peserta didik agar pesantren kilat ini pelajarannya bisa dibawa pulang yaitu memberi contoh yang nyata seperti zakat yang dipraktikkan oleh pematery di depan sehingga dapat dipahami dan dibawa pulang untuk dilaksanakan. Contoh ke dua yaitu ketika ada yang melakukan kesalahan seperti berbicara atau bercanda itu ditegur sehingga mereka bisa mendengar materi yang disampaikan dengan baik dan bisa menyampaikannya untuk 9 keluarga dirumah.⁶

Berdasarkan hasil observasi penulis, kegiatan keagamaan yang telah di buat dan sudah terjadwal di dinding lemari kantor SMP Negeri 34 banjarmasin, dalam penelitian ini penulis meneliti kegiatan yang didalamnya berisi tentang nilai-nilai ajaran islam yang mendalam dalam bentuk tatap muka dan dibimbing langsung oleh guru dan pihak yang terkait dengan sekolah dan penulis fokuskan pada kegiatan tadarus Alquran, salat berjamaah, jumat takwa dan pesantren kilat.

⁶Wawancara dengan bapak Uzair Yusra, guru atau pembina pesantren kilat, 6 Juni 2018

Berdasarkan hasil observasi tersebut tergambar bahwa jadwal untuk kegiatan keagamaan sudah terjadwal, hal ini bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan aktivitas keagamaan di SMP Negeri 34 Banjarmasin, baik untuk pelaksanaan untuk peserta didik atau pelaksanaan yang dilaksanakan oleh guru itu sendiri.

Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di lapangan atau di musala yang masih barada dilungkungan sekolah. Kegiatan ini sudah dikelola dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari kepala sekolah walaupun pada pelaksanaannya masih diarahkan.

2. Data tentang faktor pendukung dan penghambat aktivitas keagamaan di SMP Negeri 34 Banjarmasin

Faktor pendukung aktivitas keagamaan di SMP Negeri 34 Banjarmasin digambarkan sebagai berikut:

a. Faktor Guru

Latar Belakang pendidikan, kemampuan dan pengalaman mengajar guru akan mempengaruhi bagaimana cara pemilihan mengajar yang baik dan tepat, sehingga kemampuan guru merupakan salah satu faktor yang patut dipertimbangkan dalam pemilihan mengajar.

- 1) Latar belakang serta pengalaman bapak Abdul Sani adalah guru PAI di SMP Negeri 34 Banjarmasin merupakan Strata-1 (S1) tahun 1987 dan Strata-2 (S2) tahun 2012 di IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama Islam. Bapak Abdul Sani sebagai guru PAI di SMP Negeri 34 Banjarmasin memang

boleh dibilang menguasai segala hal bidang keagamaan yang ada di sekolah ini. Terlihat dari beliau yang tidak hanya mengajar PAI di kelas, akan tetapi beliau juga menjabat sebagai kepala pembina keagamaan di sekolah SMP Negeri 34 Banjarmasin.

- 2) Latar belakang serta pengalaman bapak Baihaqi adalah guru PAI di SMP Negeri 34 Banjarmasin merupakan Strata-1 (S1) Jurusan Bahasa Arab tahun 2015 di IAIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Latar belakang serta pengalaman bapak Uzair Yusra adalah guru IPA kelas 3 di SMP Negeri 34 Banjarmasin dengan lulusan Strata-1 (S1) Jurusan Fisika. Beliau juga salah satu pengasuh pondok pesantren yang terdapat di Banjarmasin.
- 4) Latar belakang serta pengalaman bapak Akhmad adalah guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 34 Banjarmasin dengan lulusan Strata-1 (S1) Jurusan Bahasa Indonesia. Namun beliau mempunyai pengetahuan dibidang keagamaan.

b. Minat Peserta didik

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran, salah satunya dalam aktivitas keagamaan yang ada di SMP Negeri 34 Banjarmasin. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat juga mempengaruhi dan menentukan prestasi seseorang.

Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya minat peserta didik dalam aktivitas keagamaan, antara lain sebagai berikut:

1) Tadarus Alquran

Minat peserta didik disini baik walaupun ada 3-4 orang yang terlambat karena alasan tertentu itu dapat dilihat dari kehadiran peserta didik. Pada saat tadarus Alquran berlangsung pun mereka terlihat sangat perhatian dan seksama mengikuti pembacaan tadarus Alquran yang di bimbing oleh pembina yang bertugas. Walaupun masih ada yang kurang lancar dalam membaca Alquran tetapi mereka tidak melakukan keributan.

Berdasarkan hal tersebut bahwa minat yang ada pada peserta didik baik karena dilihat pada saat aktivitas keagamaan itu dilaksanakan. Banyak yang mengikuti tadarus Alquran dengan baik dan sangat jarang ada yang berbicara.

2) Salat zuhur berjamaah

Minat disini cukup baik walaupun masih dipanggil untuk bersiap-siap menuju musala, pada saat azan di kumandangkan masih ada juga yang bergesagesa menuju musala.

Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwasanya masih kurang kesadaran dalam melakukan salat zuhur berjamaah. Jadi guru yang bersangkutan harus lebih tegas lagi dalam menekankan bahwa salat zuhur berjamaah itu lebih baik dari salat sendiri.

3) Jumat takwa

Minat peserta didik disini cukup tinggi walaupun perilaku yang dilakukan peserta didik disini bermacam-macam. Seperti berbicara walaupun pelan, duduk tidak rapi.

Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa ketika dimulainya kegiatan dan ada yang berbicara maka guru yang mengawas di belakang menegur peserta didik agar memperhatikan apa yang disampaikan oleh pembina yang berada didepan.

4) Pesantren kilat

Minat pada saat berjalannya kegiatan ini cukup baik walaupun banyak yang tidak hadir. Padahal kegiatan ini menggunakan absensi agar banyak yang hadir.

Berdasarkan hal di atas terlihat bahwa kurangnya ketegasan dalam peraturan pesantren kilat. Jadi peserta didik banyak yang tidak hadir saat kegiatan pesantren kilat dilaksanakan.

c. Motivasi

Motivasi adalah kekuatan-kekuatan dari dalam diri individu yang menggerakkan individu untuk berbuat.

1) Tadarus Alquran

Motivasi guru terhadap kegiatan tadarus Alquran tinggi dilihat dari pelaksanaannya. pada saat ingin memulai kegiatan tersebut, guru memerintahkan semua peserta didiknya untuk berkumpul di lapangan dengan membawa Alquran dan alas duduk sajadah. Semua peserta didik diperintahkan duduk dengan rapi dan bersama-sama membaca Alquran dengan mengiringi pembina yang bertugas.

Berdasarkan hal tersebut bahwa terlihatnya semangat guru dalam memotivasi peserta didik disini sangat tinggi namun demikian masih saja ada beberapa peserta didik yang terlambat dengan alasan yang bermacam-macam.

2) Salat zuhur berjamaah

Cara guru dalam memotivasi peserta didik untuk mengerjakan salat zuhur berjamaah pada saat penyampaian pada waktu acara jumat takwa atau acara keagamaan lain nya, bahwa salat berjamaah walaupun ada bacaan yang salah (kesalahan kecil) masih dianggap sah salatnya, keutamaan salat berjamaah pasti 27 kali lipat pahalanya daripada salat sendiri.

Berdasarkan hal tersebut tergambar bahwa bentuk motivasi yang diberikan guru dalam aktivitas salat zuhur berjamaah melalui penyampaian pada saat jumat takwa atau pada acara keagamaan lainnya dengan cara tersebut diharapkan peserta didik tersentuh hatinya dan memiliki kesadaran akan pentingnya keutamaan dalam melakukan salat berjamaah.

3) Jumat takwa

Motivasi guru dalam kegiatan jumat takwa ini berupa tanya jawab. Dengan tanya jawab tersebut dapat memberikan kesempatan dan menarik perhatian peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan tema yang disampaikan. Kegiatan jumat takwa ini seperti pembacaan yasin, al mulk, al waqiah dan shalawat kepada nabi.

Berdasarkan hal tersebut tergambar bahwa bentuk motivasi yang diberikan guru dalam kegiatan ini efektif karena dapat menambah wawasan pengetahuan peserta didik diluar proses kegiatan belajar mengajar.

4) Pesantren kilat

Cara guru memotivasi peserta didik agar materi yang disampaikan dalam kegiatan pesantren kilat dapat bermanfaat dan dapat diamalkan oleh peserta didik yaitu dengan memberikan contoh yang nyata seperti zakat yang dipraktikkan oleh pemateri di depan sehingga dapat dipahami dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut tergambar bahwa bentuk motivasi yang diberikan guru pada kegiatan pesantren kilat ini berupa memberikan contoh yang nyata dalam menyampaikan materi, hal tersebut diharapkan peserta didik mudah memahami materi dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor penghambat aktivitas keagamaan di SMP Negeri 34 Banjarmasin adalah Sarana dan Prasarana. Sarana dan prasarana ialah segala fasilitas yang tersedia untuk penyelenggaraan dan kelancaran kegiatan/ aktivitas keagamaan.

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 34 Banjarmasin ialah ruang: BP/BK, gudang, guru, kantin sekolah, kelas 15, kepala sekolah, wc guru laki-laki, wc guru perempuan, wc peserta didik laki-laki, wc peserta didik perempuan, koperasi, Lab. Bahasa, Lab IPA, lapangan, OSIS, perpustakaan, Rumah penjaga sekolah, tata usaha, UKS, meja peserta didik 491 buah, kursi 491 buah, meja guru 15 buah, kursi guru 15 buah, papan tulis 15 buah, jam dinding 15 buah, kotak kontak 42 buah dan tempat sampah 12 buah.

Sedangkan sarana dan prasarana yang tidak ada di SMP Negeri 34 Banjarmasin ialah papan tulis LAB. IPA, meja guru perpustakaan, kursi guru perpustakaan, papan tulis perpustakaan, meja guru di ruang BP/BK, kursi guru di ruang BP/BK,

papan tulis di ruang BP/BK, meja TU, kursi TU, papan tulis TU, lemari TU, komputer TU, printer TU, meja guru LAB. Bahasa, kursi guru LAB. Bahasa dan keset untuk masuk ruangan.